



Lahan Pertanian di Kota Yogyakarta Bebas Banjir

Kemarau basah, tanaman hortikultura tak diuntungkan.

LN. Idayanie

idayani@tempo.co.id

YOGYAKARTA — Sebanyak 65 hektare lahan pertanian di wilayah Kota Yogyakarta dipastikan aman dari ancaman gagal panen. "Panen justru maksimal karena asupan air lebih memadai untuk lahan para petani," ujar Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian Yogyakarta, Benny Nurhantoro, kemarin.

Benny merinci, produktivitas lahan pertanian,

yang biasanya mentok di angka 6-7 ton per hektare, bisa mencapai 8-9 ton per hektare pada musim tanam kedua ini. Lahan pertanian di Kota Yogyakarta sendiri hanya tersebar di lima kecamatan, yakni Tegalrejo, Mantriweron, Mergangsan, Umbulharjo, dan Kotagede.

Ancaman sawah terendam banjir akibat luapan sungai pun tak terjadi. Khususnya di area lahan di Kecamatan Mergangsan, yang berbatasan dengan alur Kali Code. Sistem irigasi secara tersier membuat sebagian besar sawah berjarak jauh dengan sungai.

"Sawah-sawah di kota lebih tinggi dari sungai. Ancaman banjir akibat luapan tak terjadi karena sungai aman," ujarnya.

Benny menyebutkan, yang berpotensi mengganggu produktivitas lahan pertanian di Kota Yogya hanyalah jika ada gangguan pada saluran irigasi. Seperti banjir pada 2015 lalu, yang menghancurkan saluran irigasi di kawasan Mergangsan. "Syukurlah sungai aman dan tak sampai mengganggu kali ini, namun untuk kolam-kolam di pinggir sungai masih terancam gagal panen ikan jika air meluap," ujar dia.

Setelah 20 kelompok petani di Kota Yogya tahun lalu mendapat bantuan

alat intensifikasi pertanian, Pemerintah Kota Yogya kembali meminta bantuan kendaraan angkut hasil pertanian pada pemerintah pusat pada program tahun 2017. "Untuk mendukung distribusi panen, kami minta satu unit kendaraan angkut," ujarnya.

Koordinator Pos Klimatologi BMKG Yogyakarta, Joko Budiono, menuturkan komoditas pertanian yang tak diuntungkan oleh kemarau basah ini cenderung pada tanaman hortikultura, yang notabene tak boleh terlalu banyak air. "Untuk tanaman padi, sangat diuntungkan. Potensi gagal panen minim," kata dia.

● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005